

**KONSEP JODOH BERDASARKAN Q.S AL-NÛR/24: 3 & 26
(PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAILÎ DALAM TAFSIR *AL-MUNÎR*)**

SKRIPSI

**OLEH
HAMDIYAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**KONSEP JODOH BERDASARKAN Q.S AL-NÛR/24: 3 & 26
(PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAILÎ DALAM TAFSIR *AL-MUNÎR*)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Hamdiyah
200103020005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdiah

NIM : 200103020005

Tempat dan Tanggal Lahir : Simpang Lima, 12 September 2002

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Jodoh Berdasarkan Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 (Perspektif Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir *al-Munîr*)” adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 4 Desember 2023

Yang membuat pernyataan


8C299AKX643726671 Hamdiah

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP JODOH BERDASARKAN Q.S AL-NÛR/24: 3 & 26
(PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAILÎ DALAM TAFSIR *AL-MUNÎR*)**

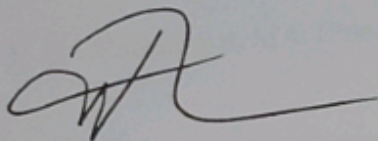
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Hamdiyah

200103020005

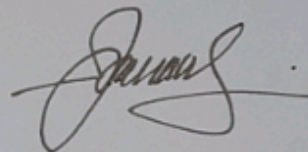
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A.
NIP. 197708272000031002

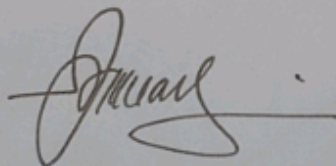
Pembimbing II



Riza Saputra, M.A.
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M. A.
NIP.198910252019031016

Tanggal, 5 Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP JODOH BERDASARKAN Q.S AL-NÛR/24: 3 & 26
(PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAILÎ DALAM TAFSIR *AL-MUNÎR*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

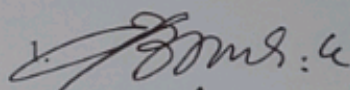
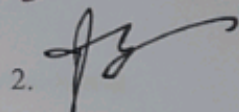
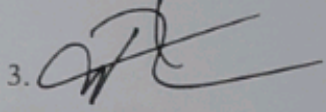
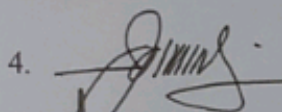

Hamdiyah

200103020005

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada hari Kamis, 28 Desember 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag. (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr Ali Muammar ZA, M.A. (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Norhidayat, MA. (Penguji 2)	3. 
4. Riza Saputra, MA. (Penguji 3)	4. 
5. Muhammad Noor 'Ashry, S. Ag., M. Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana., M. Ag.
NIP. 197812272003121002

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 4714 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Hamdiah
NIM : 200103020005
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

KONSEP JODOH BERDASARKAN Q.S AL-NÛR/24: 3 & 26 (PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-MUNIR)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Desember 2023
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rifa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

ABSTRAK

Hamdiyah, 200103020005, *Konsep Jodoh Berdasarkan Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 (Perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam Tafsir al-Munîr)*, Pembimbing I Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A., Pembimbing II Riza Saputra, M.A. Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Konsep Jodoh, Tafsir *al-Munîr*, Q.S al-Nur/24: 3 & 26.

Q.S al-Nûr/24: 26 sering kali digunakan sebagai dalil tentang mendapatkan jodoh atau pasangan yang setara yaitu, yang baik akan mendapatkan yang baik dan yang buruk akan mendapatkan yang buruk. Pemahaman terhadap ayat tersebut hanya didasari dengan pemaknaan tekstual terhadap ayat tanpa memahami makna kontekstual yang terdapat dalam ayat tersebut. Tafsir *al-Munîr* karya Wahbah al-Zuhailî sebagai tafsir kontemporer yang mencoba memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada di masyarakat menjelaskan ayat tersebut dengan mengaitkannya terhadap Q.S al-Nûr/24: 3. Agar dapat mengetahui makna yang di maksud ayat tersebut maka penelitian ini membahas tentang konsep jodoh berdasarkan perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam Tafsir *al-Munîr* terhadap Q.S al-Nûr/24: 3 & 26.

Fokus penelitian ini adalah penafsiran Wahbah al-Zuhailî terhadap Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 dalam kitab *al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj* dan konsep jodoh dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 menurut perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam kitab *al-Tafsîr al-Munîr fî al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek utama penelitian ini berupa ayat al-Qur'an yaitu Q.S al-Nûr/24: 3 & 26. Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan ilmu tafsir, dengan menggunakan kitab Tafsir *al-Munîr* karya Wahbah al-Zuhailî sebagai sumber rujukan utama yang dijadikan sebagai media dalam menganalisis konsep jodoh yang terdapat dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26.

Hasil dari penelitian tentang perspektif Wahbah al-Zuhailî mengenai konsep jodoh yang terdapat dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 adalah jodoh merupakan kesetaraan antara pasangan dalam hal agama dan moral, pertimbangan saat memilih pasangan harus dilandasi dengan kecocokan dan keserasian dalam hal agama dan moral, dan kesetaraan antara pasangan akan menjadikan rumah tangga yang harmonis dan akan memberikan keturunan yang berkualitas. Beliau menafsirkan ayat ini dalam kitab tafsirnya *al-Munîr* dengan menggunakan riwayat dan juga pendapatnya sendiri dengan berpegang pada sumber yang kuat. Penggunaan riwayat seperti mencantumkan ayat al-Qur'an, hadis Nabi SAW, serta perkataan-perkataan para sahabat dan lainnya. Sedangkan pendapat beliau dapat dilihat dari *Fiqh al-hayâh* yang beliau cantumkan dalam tafsirnya.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur *alhamdulillah*, saya mempersembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu, Bapak Bahrudin dan Ibu Rapi'ah beserta kaka dan adik saya, berkat doa dan dukungan dari mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah kalian lakukan hingga saya bisa berada pada titik ini.

Kepada guru, dosen dan terkhusus pembimbing akademik saya Bapak Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A. dan Bapak Riza Saputra, M.A. atas segala arahan, bimbingan, motivasi selama proses mengerjakan skripsi.

Penulis juga persembahkan kepada seluruh keluarga, sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2020, dan kepada seluruh angkatan pada umumnya. Serta sahabat-sahabat pejuang al-Qur'an di Pesantren Tahfidz al-Qur'an Husada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala untuk semua, Aamiin.

MOTTO

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dia (Allah) bersamamu di mana saja kamu berada. Allah Maha

Melihat apa yang kamu kerjakan.”

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. *Shalawat* serta salam tidak pernah lupa penulis haturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW beserta karib-kerabat, *tabi'in-tabi'at* dan pengikut beliau hingga hari kiamat, karena dari jerih payah beliau kita dapat merasakan manisnya nikmat iman, Islam, dan ihsan.

Setelah melalui berbagai hambatan dan tantangan. Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi serta semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Konsep Jodoh Berdasarkan Q.S al-Nûr/24: 3 & 26 (Perspektif Wahbah al-Zuhailî dalam Tafsir *al-Munîr*)” dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik dari penulis yang tentu saja tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Maka dari itu kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca secara umumnya.

Banjarmasin, 5 Desember 2023

Penulis

Hamdiyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, S. Ag., M.A. selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Riza Saputra, M.A. selaku dosen pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan serta motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan seluruh Staffnya yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.
6. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan,

pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama perkuliahan hingga saat ini pada tahap penyusunan skripsi.

7. Seluruh pengelola Beasiswa KIP-K 2020 UIN Antasari Banjarmasin yang telah membantu biaya perkuliahan selama 3,5 tahun ini.
8. Tentunya ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bahrudin dan Ibu Rapi'ah. Kakak saya Syarifah & Agus Andriyanto, Fitri Saidah & Juhti, dan adik-adik saya Rabiyyatul Adawiyah, Muhammad Fauzan, Ahmad Fauzi Serta Keponakan-Keponakan saya Syahidah Indriyani, Nabila asy-Syifa, dan Nadia Az-Zahra. Beserta serta seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh guru-guru SDN Simpang Lima, guru-guru MTs dan MA al-Hidayah, Ustadz-Ustadzah Pesantren Tahfidz al-Qur'an Husada dan Bumi Graha Lestari yang telah memberikan saya ilmu yang belum pernah diketahui sampai saya mengetahuinya.
10. Seluruh sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa dan semangat serta bantuan kepada penulis khususnya sahabat pejuang al-Qur'an di Pesantren Tahfidz al-Qur'an Husada kepada Hidayati, Fitri, Maya, Fatma, Husnul, Yanti, Odi, Ulya, Faulina, Wawa, Ais, serta seluruh teman dekat lainnya kakak-kakak dan adik-adik yang ada di Pesantren Tahfidz al-Qur'an Husada.
11. Kepada teman seperjuangan yang sudah mau berjuang bersama dalam menuntut ilmu, mengambil pelajaran dari setiap kejadian, berjuang bersama

dalam proses penggarapan skripsi, dan memberikan do'a, semangat, serta motivasi agar selalu berada di jalan Allah SWT yaitu Siti Patimah penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT selalu memberikan Ridha-Nya kepada kita, Aamiin.

12. Sahabat seperjuangan dalam menuntut ilmu yang selalu kebersamai yaitu Nor laila, Fahma Nawalia dan Siti Arbaniah.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
14. Tidak pernah lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri seorang *faqîr 'ilm* yang telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dan hal ini tidak akan mungkin bisa terjadi kecuali atas izin Allah SWT. Maka dari itu semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan-Nya kepada kita semua serta pahala yang berlipat ganda. Semoga apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini setiap baitnya mendapatkan keridhaan dari Allah SWT. Akhirnya dengan mengharap ridha dan Karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 4 Desember 2023

Penulis

Hamdiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh (الزَّائِنِ) *al-Zânî* bukan *az-Zânî*, (الطَّيِّبَاتُ) *al-Thayyibâtu*

bukan *ath-Thayyibâtu*.

Syiddah: Misalnya, kata (الدِّينِ) tidak ditulis *ad-dîn* melainkan *al-dîn*,

demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang ada dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, dalam sistem penulisan aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Contoh: (الزَّائِنِ) *al-Zânî* bukan *az-Zânî*, (الطَّيِّبَاتُ) *al-*

Thayyibâtu bukan *ath-Thayyibâtu*.

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau *Tasydid* dalam sistem penulisan aksara Arab dilambangkan dengan salah satu tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang memiliki tanda *syiddah* terletak disebelah kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الدِّين) tidak ditulis *ad-dîn* melainkan *al-dîn*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf *ta marbûthah* dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	المرأة	Al-Mar`ah
2.	الجنة المعفرة	Al-Jannah Al Maghfirah
3.	المرأة الصالحات	Al-Mar`atu al-Shâlihâti

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lainnya.

Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebenarnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian pula dalam alih aksaranya, demikian pula seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Din al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

setiap kata, baik kata benda (*ism*), kata kerja (*fi’il*), maupun huruf (*harf*) ditulis dengan terpisah. Berikut contoh beberapa alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
وَهَبَةُ الزُّحَيْلِي	Wahbah al-Zuhailî
فِقْهُ الْحَيَاةِ	Fiqh al-Hayâh
الإِعْرَابِ	Al-I’râb
الْمُنِيرِ	Al-Munîr
الْحَبِيثِ	Al-Khabîts
الطَّيِّبَاتُ	Al-Thayyibâtu

البلاغة	Al-Balâghah
سبب النزول	Sabab al-Nuzûl
الفقه الإسلامي وعديته	Al-Fiqh al-Islâmî wa ‘Adillatuhu
علوم القرآن	‘Ulûm al-Qur`an
كفاه	Kafâ`ah
الزانية	Al-Zâniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KETRANGAN BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II JODOH DALAM PANDANGAN ISLAM	17
A. Pengertian Jodoh	17
B. Hukum Menikah	19
1. Mubah	20
2. Wajib	20
3. Haram	20
4. Sunnah	21
5. Makruh	21
C. Kriteria Jodoh yang Dianjurkan dalam Islam	22
1. Perempuan yang Baik	22
2. Laki-laki yang Baik	25
D. Pertimbangan dalam Memilih Jodoh Menurut Islam	25
1. Aspek Material	27

2. Aspek Spiritual	28
3. Aspek Kesetaraan	30
E. Ayat-ayat Jodoh dalam al-Qur'an	33
1. Jodoh Sebagai Ketetapan Allah	33
2. Fungsi Jodoh	33
3. Kesetaraan Jodoh	35
BAB III PROFIL WAHBAH AL-ZUHAILÎ DAN TAFSIR AL-MUNÎR	37
A. Biografi Wahbah al-Zuhailî	37
1. Riwayat Kehidupan	37
2. Riwayat Pendidikan dan Karier	38
3. Guru dan Murid	41
4. Karya-karya	42
B. Profil Tafsir <i>al-Munîr</i>	44
1. Latar Belakang Penulisan	44
2. Gambaran Kitab Tafsir	46
3. Metode Penafsiran	49
4. Sumber dan Corak Penafsiran	51
BAB VI KONSEP JODOH BERDASARKAN Q.S AL-NÛR/24: 3 & 26 PERSPEKTIF WAHBAH AL-ZUHAILÎ DALAM TAFSIR AL-MUNÎR.....	54
A. Tafsir Q.S al-Nûr/24: 3 & 26	54
1. Q.S al-Nûr/24: 3	54
2. Q.S al-Nûr/24: 26	54
3. Tafsir Q.S al-Nûr/24: 3 & 26	54
B. Konsep Jodoh dalam Q.S al-Nûr/24: 3 & 26.....	69
1. Jodoh Merupakan Kesetaraan	69
2. Pertimbangan Ketika Memilih Pasangan	73
3. Tujuan Jodoh yang Setara	76
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92